

## Permohonan Tupi

### Tokoh:

Hugi : Narator  
Lala : Anak yang manis  
Tupi : Tupai yang lucu  
Ibu Lala : Ibunya Lala  
Panda : Panda

### Poin Edukasi dan Pesan:

- Belajar menerima kekalahan
- Berdo'a hanya kepada Tuhan
- Berani meminta maaf

### Durasi 10 Menit

#### Act 1

Background : TeBoRaRa

Hugi : Hallo teman-teman semua. Apa kabarnya? Hugi senang bisa bertemu teman-teman semua. Kali ini Hugi akan bercerita tentang Tupi. Ceritanya dimulai, ketika Tupi dan Lala sedang bermain bersama di sebuah taman bermain. Sekarang, kalian duduk yang manis dan kita lihat ceritanya yuk.

#### Act 2

Background : Taman Sore Hari

Lala : Hore.. Lala menang.

Tupi : (Kesal).. Iya.. Tupi kalah lagi. Dari tadi kita main, kamu selalu menang. Lalu, kapan aku menangnya? Hu uh..

Lala : Tupi, ini khan hanya permainan, kalah menang tidak apa..

Tupi : Iya, aku tahu. Kamu memang pintar Lala. Tapi mengapa kamu tidak mengalah saja. Sekali saja. Ahh..sudahlah. Aku tidak mau bermain lagi denganmu. Aku mau bermain dengan yang lain saja. Kamu bukan temanku lagi.

(Tupi pergi)

Lala : Tapi Tupi.. Tunggu..

Yahh.. Tupi marah. Hmm. Ya sudah, Lala pulang saja. Mudah-mudahan besok Tupi sudah tidak marah lagi.

(Lala pergi)

### **Act 3**

Background: Depan rumah Tupi, malam hari

(Tupi melihat ada bintang jatuh)

Tupi : Eh ada bintang jatuh...katanya kalau kita mengucapkan permohonan ketika melihat bintang jatuh, akan terkabul. Hmm... Tupi tau apa yang Tupi inginkan!

(Tupi menunduk dan memohon dalam hati)

### **Act 4**

Background: Rumah Lala Siang hari

Ibu : Lala.. hari ini ayahmu akan mengecat rumah. Ibu mau minta tolong, bisakah kamu bantu ibu mengeluarkan beberapa barang ke luar rumah?

Lala : Tentu saja Ibu. Hmm.. Kalau boleh Lala juga ingin bantu ayah mengecat, boleh Ibu?

Ibu : Iya. Tapi kamu harus tanya ayah dulu bagaimana caranya dan kamu harus selalu mendengarkan apa kata ayah. Ingat jangan dipake mainan.

Lala : Ok Ibu. Lala janji.

Ibu : Sekarang, ayo bantu Ibu. Kita keluarkan dulu beberapa barang, setelah itu kamu bisa bantu ayah mengecat.

Lala : Ok

(Ibu dan Lala pergi)

### **Act 5**

Background : Depan Rumah Lala

(Tupi berjalan melewati rumah Lala)

Tupi : Eh, kho banyak barang-barang di depan rumah Lala. Ada apa ya? Jangan-jangan permohonan Tupi kemarin benar-benar terkabul (Tupi mulai khawatir). Tupi kemarin berharap Lala pergi jauh dari sini. Oh, tidak. Kalau Lala pindah, siapa yang akan membantu Tupi belajar membaca dan bermain bersama.

(Sedih) Hiks..hiks.. Lala pindah karena aku.. hiks..hiks

(Tupi pergi)

### **Act 6**

Background : TeBoRaRa

Sound effect :

Hugi : Teman-teman, sudah mengerti ceritanya. Ya.. Tupi tadi kesal, karena selalu kalah ketika bermain bersama Lala. Lalu waktu melihat bintang jatuh, Tupi membuat sebuah permohonan supaya Lala pergi jauh. Keesokan harinya, ketika Tupi berjalan melewati rumah Lala, Tupi melihat banyak barang di depan rumah Lala, dan Tupi menyangka permohonannya benar-benar terkabul dan Lala akan pindah ke tempat yang jauh. Tupi menjadi sedih dan merasa bersalah. Ingin tau bagaimana kelanjutan ceritanya. Kita lihat sama-sama yukk..

## Act 7

Background : Taman

(Tupi sedih dan menangis)

Tupi : Hiks..hiks.. Lala akan pindah! Hiks..hiks..

Panda : Tupi.. Ada apa? Mengapa kamu sedih?

Tupi : Lala akan pindah! Dan itu gara-gara aku.

Panda : Gara-gara kamu? Memang apa yang kamu lakukan?

Tupi : Kemarin aku kesal, karena setiap aku bermain bersama Lala, aku selalu kalah. Kemudian, sorenya aku melihat ada bintang jatuh, dan aku memohon supaya Lala pergi jauh dari sini. Dan ternyata hari ini aku melihat banyak barang-barang di depan rumah Lala. Sepertinya permohonanku terakbul dan Lala akan pindah jauh dari sini.

Panda : Ah tidak mungkin Tupi. Ayah selalu mengajarkan, hanya Tuhan yang bisa mengabulkan permohonan kita, bukan bintang jatuh. Dan hanya permohonan yang baik yang dikabulkan. Kalau memang benar Lala akan pindah, mungkin karena Lala harus pindah saja, bukan karena permohonanmu.

Tupi : O, begitu. Tapi aku tetap merasa salah dan sedih Panda.

Panda : Hmm. Ya sudah, sebaiknya kamu pergi ke tempat Lala, memohon maaf dan bawakan Lala sebuah hadiah. Jadi kemanapun Lala pindah nanti, dia akan selalu ingat padamu.

Tupi : Iya benar. Ide yang bagus. Ya sudah, aku akan cari sesuatu untuk Lala.

Panda, kamu bisa tolong temani aku mencari hadiah untuk Lala?

Panda : Tentu saja Tupi, dengan senang hati.

(Tupi dan Panda pergi)

## Act 8

Background : Rumah Lala

Tupi : Lala.. Lala..

Lala : Eh Tupi.

Tupi : Lala, aku mau minta maaf, kemarin aku marah-marrah cuma gara-gara kalah bermain. Kamu benar, itu hanya permainan, menang atau kalah tidak boleh jadi masalah. Sekarang aku mengerti dan aku ingin berteman kembali denganmu.

Lala : Sudahlan tidak apa-apa. Aku senang menjadi temanmu.

Tupi : Terima kasih Lala. (Tupi teringat sesuatu) O iya, ini aku bawakan hadiah untukmu.

Lala : Hadiah, untuk apa? Hari ini khan bukan ulang tahunku.

Tupi : Ini kenang-kenangan untukmu. Kamu khan akan segera pindah.

Lala : Pindah?

Tupi : Iya. Bukankah kamu akan pindah rumah?

Lala : Pindah rumah? Tidak Tupi. Aku tidak akan pindah ke mana-mana.

Tupi : Benarkah? Lalu kenapa tadi aku lihat banyak barang-barang di depan rumahmu?

Lala : Oh itu. Tadi aku, Ibu dan Ayah sengaja mengeluarkan beberapa barang dari rumah, karena ayah akan mengecat rumahku.

Tupi : O, begitu. Aku pikir kamu akan pindah dan pergi jauh dari sini.

Lala : Ah, Tupi. Kamu ini ada-ada saja.

## **Act 9**

Background : TeBoRaRa

Hugi : Ya.. teman-teman. Begitulah ceritanya. Tupa meminta maaf pada Lala dan mereka berteman kembali.

Ingat ya teman-teman, kita harus berdo'a hanya kepada Tuhan dan tidak boleh mendo'akan sesuatu yang tidak baik.

Sampai sini dulu ya ceritanya. Salam dari Hugi dan teman-teman teborara di sini. Dadahh

**-Selesai-**